

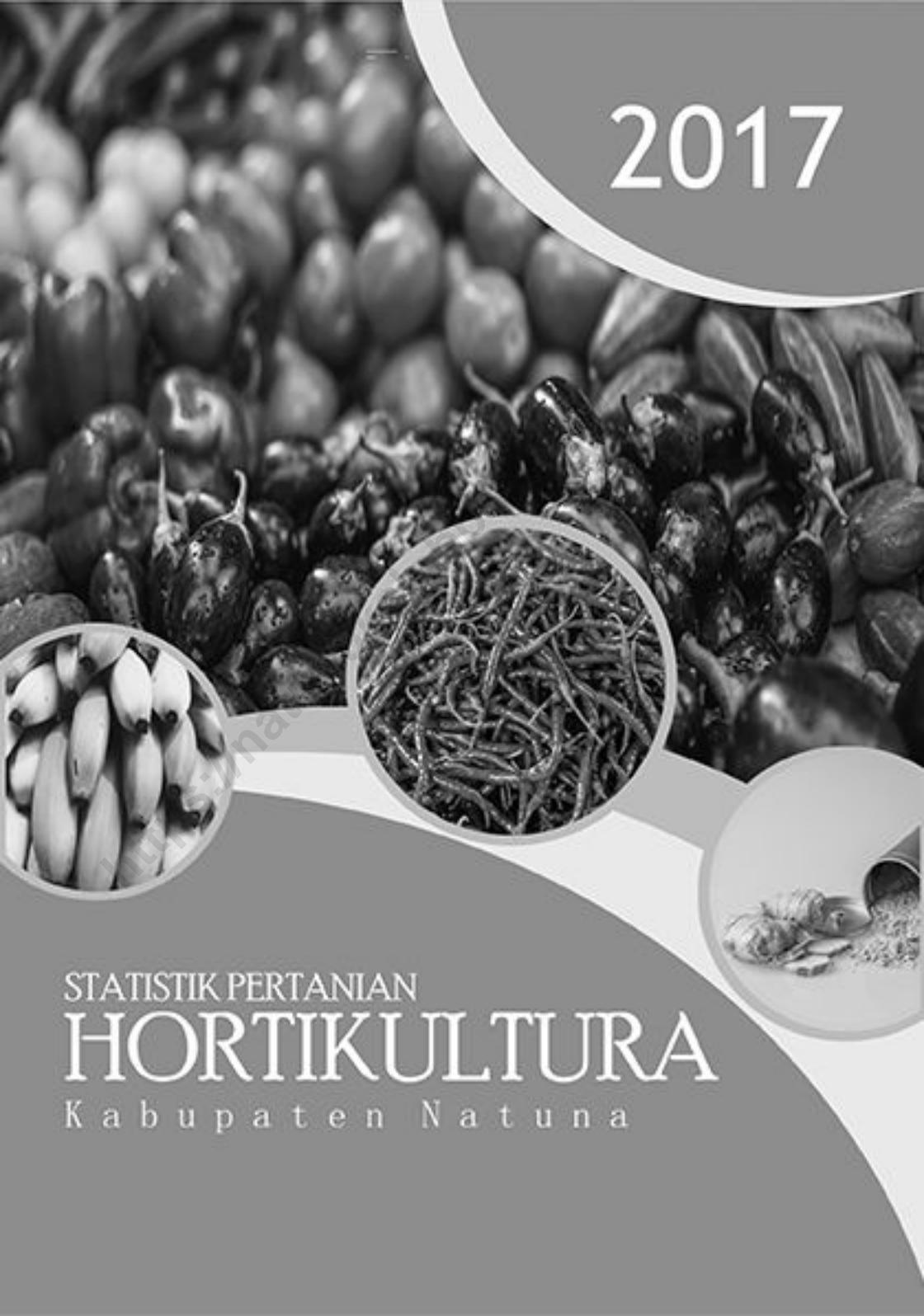
2017



STATISTIK PERTANIAN
HORTIKULTURA
Kabupaten Natuna



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA



2017

STATISTIK PERTANIAN

HORTIKULTURA

K a b u p a t e n N a t u n a

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Natuna Tahun 2017

ISSN: -

No Publikasi: 21030.1828

Katalog: 5204003.2103

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 134 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Desain Cover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Natuna

Dicetak oleh:

Percetakan Rizky Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum

Drs. Bustami

Penyunting

Drs. Bustami

Penulis

Afifah Sukmawati, SST

Gambar Kulit

Afifah Sukmawati, SST



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

Buku Statistik Pertanian Hortikultura 2017 ini menyajikan tentang potensi pertanian khususnya tanaman hortikultura meliputi produksi, luas panen, dan jumlah tanaman yang menghasilkan di Kabupaten Natuna. Publikasi ini juga menyajikan data berupa tabel-tabel sampai dengan tingkat kecamatan.

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Allah swt dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga memungkinkan terbitnya publikasi “Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Natuna Tahun 2017” ini.

Disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih memerlukan banyak penyempurnaan, sehingga setiap masukan yang bersifat destruktif sangat membantu demi penyempurnaan publikasi ini untuk masa yang akan datang.

Ranai, Desember 2018

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Natuna**

BUSTAMI

<https://natunakab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xi
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Ruang Lingkup	5
BAB 2 Metodologi	7
2.1 Sumber Data	9
2.2 Petugas Lapangan.....	10
2.3 Data yang Dikumpulkan	10
2.4 Metode	11
BAB 3 Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	15
3.1 Konsep dan Definisi	17
3.2 Pembahasan	23
BAB 4 Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan	41
4.1 Konsep dan Definisi	43
4.2 Pembahasan	47
BAB 5 Pendahuluan	73
5.1 Konsep dan Definisi	75
5.2 Pembahasan	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jenis Sayuran Semusim beserta Bentuk Hasilnya..... 16
Tabel 3.2	Jenis Buah-buahan Semusim beserta Bentuk Hasilnya 19
Tabel 3.3	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Bawang Daun 2017 29
Tabel 3.4	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Cabe Besar 2017 30
Tabel 3.5	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Cabe Rawit 2017 31
Tabel 3.6	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Kacang Panjang 2017 32
Tabel 3.7	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Kangkung 2017 33
Tabel 3.8	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Ketimun 2017..... 34
Tabel 3.9	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Petsai/Sawi 2017 35
Tabel 3.10	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Semangka 2017..... 36
Tabel 3.11	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Terung 2017 37
Tabel 3.12	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tomat 2017 38
Tabel 3.13	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Bayam 2017 39
Tabel 4.1	Jenis Sayuran Tahunan beserta Bentuk Hasilnya..... 43

Tabel 4.2	Jenis Buah-buahan Tahunan beserta Bentuk Hasilnya	45
Tabel 4.3	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Alpukat 2017	50
Tabel 4.4	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Belimbing 2017	51
Tabel 4.5	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Duku/Langsar/Kokosan 2017	52
Tabel 4.6	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Durian 2017	53
Tabel 4.7	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Jambu Air 2017	54
Tabel 4.8	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Jambu Biji 2017	55
Tabel 4.9	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Jengkol 2017	55
Tabel 4.10	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Jeruk Besar 2017	57
Tabel 4.11	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Jeruk Siam/Keprok 2017	58
Tabel 4.12	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Mangga 2017	59
Tabel 4.13	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Manggis 2017	60
Tabel 4.14	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Melinjo 2017	61
Tabel 4.15	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Nangka/Cempedak 2017	62
Tabel 4.16	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Nenas 2017	63
Tabel 4.17	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Pepaya 2017	64

Tabel 4.18	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Petai 2017	65
Tabel 4.19	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Pisang 2017	66
Tabel 4.20	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Rambutan 2017.....	67
Tabel 4.21	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Salak 2017	68
Tabel 4.22	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Sawo 2017.....	69
Tabel 4.23	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Sirsak 2017	70
Tabel 4.24	Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Sukun 2017	71
Tabel 5.1	Jenis Tanaman Biofarmaka Tahunan beserta Bentuk Hasilnya	75
Tabel 5.2	Jenis Tanaman Hias beserta Bentuk Hasilnya.....	76
Tabel 5.3	Luas Panen dan Produksi Jahe 2017	80
Tabel 5.4	Luas Panen dan Produksi Kencur 2017	81
Tabel 5.5	Luas Panen dan Produksi Kunyit 2017	82
Tabel 5.6	Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas 2017	83
Tabel 5.7	Luas Panen dan Produksi Temulawak 2017.	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Perbandingan Luas Panen Komoditas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Natuna Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal).....	26
Gambar 3.2 Perbandingan Produksi Komoditas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Natuna Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal).....	27
Gambar 3.3 Perbandingan Produktivitas Komoditas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Natuna Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal).....	28
Gambar 4.1 Perbandingan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal).....	49
Gambar 5.1 Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2017 (Kuintal).....	79



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor hortikultura memiliki peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena mampu memberikan kontribusi yang nyata, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, kosmetika, perdagangan, dan penyerapan tenaga kerja. Peningkatan produksi tanaman hortikultura selalu diupayakan melalui upaya diversifikasi pangan.

Mengingat pentingnya informasi dan data pertanian sebagai salah satu dasar dalam menentukan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi program baik di bidang pertanian maupun bidang lain yang terkait dengan sektor pertanian, maka penyediaan data pertanian khususnya hortikultura menjadi prioritas bagi penyedia data. Publikasi ini merangkum hasil pengumpulan data pertanian khususnya tanaman hortikultura yang diselenggarakan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian selama tahun 2017.

1.2 Landasan Hukum

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan Hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan diseminasi data adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik;
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970;
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2008;
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan, dan Industri Nomor IN/05/MENKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973;
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973;

- g. Instruksi bersama Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 20 November 1972;
- h. Instruksi bersama Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$ Tanggal 23 Juni 1975;
- i. Instruksi bersama Ditjen Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$ Tanggal 17 Desember 1984;
- j. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor $\frac{443/TU-010/A/}{P.2/1/II/1975}$ tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data luas panen (untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka), jumlah tanaman yang

menghasilkan (untuk data buah-buahan dan sayuran tahunan), serta produksi tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Natuna hingga level kecamatan pada tahun 2017.

<https://natunakab.bps.go.id>

A man wearing a light blue long-sleeved shirt, blue shorts, and a white bucket hat is walking through a field. He is carrying two white buckets on a wooden shoulder pole. A long white pipe is attached to the buckets, and water is spraying out from the pipe onto the ground. The field is covered with dry straw and has some green plants growing in rows. The background shows more of the field and some trees.

BAB 2 METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang digunakan yaitu SPH-SBS (untuk laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim); SPH-BST (untuk laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan); SPH-TBF (untuk laporan tanaman biofarmaka); dan SPH-TH (untuk laporan tanaman hias). Mengingat waktu panen setiap tanaman yang dikelompokkan tersebut berbeda, maka periode laporan pun juga berbeda-beda, di antaranya laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, serta laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, biofarmaka, dan tanaman hias.

2.2. Petugas Lapangan

Pengisian Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dilakukan oleh mantri tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota sebanyak 4 (empat) rangkap, meliputi: satu dokumen asli dikirimkan untuk BPS Provinsi, sedangkan sisanya dijadikan sebagai arsip untuk BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, dan KCD.

2.3. Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan yaitu luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis, dan harga jual petani per kilogram untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan tanaman biofarmaka. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan dan

sayuran tahunan dihitung berdasarkan jumlah tanaman/pohon/rumpun meliputi jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu, tanaman yang dibongkar/ditebang, tanaman baru/penanaman baru, tanaman belum menghasilkan, tanaman produktif yang menghasilkan, tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan, tanaman tua/rusak, produksi, dan harga jual petani per kilogram.

2.4. Metode

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Natuna untuk komoditas buah, sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam adalah:

- 1) Informasi dari petani/kelompok tani
- 2) Laporan petani/kelompok Tani kepada Kepala Desa
- 3) Banyaknya benih yang digunakan
- 4) *Eye estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapangan) berdasarkan luas baku
- 5) Sumber informasi lain dari pedagang, asosiasi, dan koperasi.

Cara penaksiran jumlah pohon hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Informasi dari petani/Kelompok Tani
- 2) Laporan Petani kepada Kepala Desa
- 3) Banyak benih yang digunakan

- 4) *Eye estimate* (perkiraan pengamatan lapangan)
berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Cara penaksiran produksi hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Informasi dari petani/Kelompok Tani
- 2) Laporan Petani kepada Kepala Desa
- 3) Luas panen dan informasi rata-rata produksi
- 4) *Eye estimate* (perkiraan pengamatan lapangan)
berdasarkan luas baku, jarak tanam, dan jumlah tanaman
- 5) Informasi lain dari pedagang pengumpul, asosiasi, dan koperasi

Cara penaksiran data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi dari petani/Kelompok Tani

- 2) Informasi dari pedagang pengumpul, asosiasi, dan koperasi.

Jadwal terakhir pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota untuk daftar SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH yaitu tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir. Untuk laporan triwulanan, bulan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir.



BPS KABUPATEN NATUNA

BAB 3

Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang berumur kurang dari setahun.



**ATAP
2017**

SURVEI PERTANIAN
HORTIKULTURA

3.1 KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang disajikan mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim), yaitu:

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, berumur kurang dari satu tahun. Jenis tanaman sayuran semusim beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Jenis Sayuran Semusim beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar (bunganya)

7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah dengan kulitnya
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah dengan kulitnya
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar

2. **Tanaman buah-buah semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tabel 3.2. Jenis Buah-buahan Semusim beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Jenis Buah	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

3. **Tanaman yang dipanen sekaligus** adalah tanaman yang biasanya pemanenannya dilakukan sekali dan kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain seperti bawang daun, bawang merah, bawang putih, kentang, lobak, kubis, sawi, wortel, dan kacang-kacangan.

4. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)** adalah tanaman yang biasanya pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman yang termasuk dalam kategori ini adalah buncis, cabe,

terung, ketimun, tomat, labu siam, kangkung, bayam, dan sebagainya. Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen/dibongkar.

5. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.
6. **Luas panen habis Januari-Desember** adalah total luas panen yang dibongkar habis dari Januari sampai dengan Desember.
7. **Luas panen belum habis Desember** adalah luas panen yang belum dibongkar habis pada Desember.
8. **Luas panen Januari-Desember** adalah total luas panen yang dibongkar habis dari Januari sampai dengan Desember ditambah luas panen yang tidak dibongkar (belum habis) pada Desember.

- 9. Produksi Januari-Desember** adalah total produksi yang dipanen habis maupun belum dibongkar habis sejak Januari sampai dengan Desember.
- 10. Produksi habis** adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.
- 11. Produksi belum habis** adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan belum dibongkar pada periode pelaporan.

3.2 PEMBAHASAN

Salah satu tujuan pengembangan hortikultura adalah peningkatan pendapatan petani yang dicapai melalui peningkatan produksi dan produktivitas. Peranan komoditas hortikultura memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pendapatan petani, dan perluasan kesempatan kerja. Kontribusi Natuna dalam subsektor pertanian hortikultura memang tidak terlalu besar, namun dapat menjadi salah satu sumber kehidupan utama bagi masyarakatnya dalam beberapa tahun terakhir.

Data perbandingan luas panen tahun 2016 dan 2017 (Gambar 3.1) menunjukkan bahwa peningkatan luas panen terbesar pada tahun 2017 terjadi pada komoditas kangkung (37,5 persen), dari 40 hektar menjadi 55 hektar di tahun 2017. Selain itu, kangkung

merupakan komoditas yang memiliki luas panen terbesar di Natuna pada 2017. Kenaikan yang sama besarnya juga terjadi pada komoditas petsai/sawi sebesar 37,5 persen, namun komoditas ini tidak terlalu banyak diminati oleh para petani karena biaya penanamannya yang cenderung lebih tinggi daripada kangkung.

Gambar 3.2 menunjukkan perbandingan data produksi dari 26 komoditas sayuran dan buah-buahan di Kabupaten Natuna pada tahun 2016 dan 2017. Secara umum, terjadi kenaikan produksi komoditas sayuran dan buah-buahan semusim. Kenaikan terbesar terjadi pada komoditas bayam yaitu 114,62 persen atau hamper 2 kali lipat dibandingkan produksi tahun 2016. Di lain hal, luas panen bayam justru menurun pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa petani bayam sudah mampu meningkatkan kualitas penanaman bayam

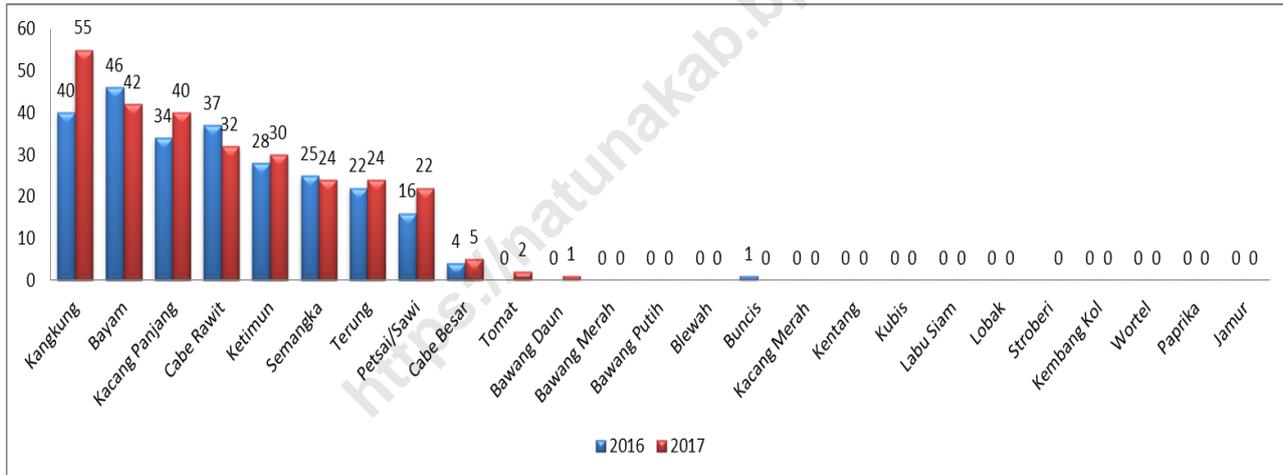
terbukti dengan terjadinya peningkatan produktivitas bayam hingga 2 kali lipat, dari 5,5 ku/ha menjadi 13 ku/ha. Selain itu, komoditas kangkung dan sawi juga mengalami kenaikan yang signifikan mencapai 2 kali lipat yaitu 106,45 persen dan 101,39 persen dibandingkan 2017.

Komoditas semangka merupakan komoditas sayuran dan buah-buahan semusim dengan produksi terbesar yaitu 1.175 kuintal selama tahun 2017, dengan peningkatan sebesar 8,89 persen dibandingkan tahun 2016. Sementara pada urutan kedua yaitu ketimun 561 kuintal, bayam 543 kuintal, kangkung 512 kuintal, dan kacang panjang 477 kuintal.

Selain itu, perlu dicermati bahwa berat dari setiap tanaman menjadi salah satu faktor yang menyebabkan luas panen tidak berkorelasi dengan produksi, misalnya luas panen kangkung yang

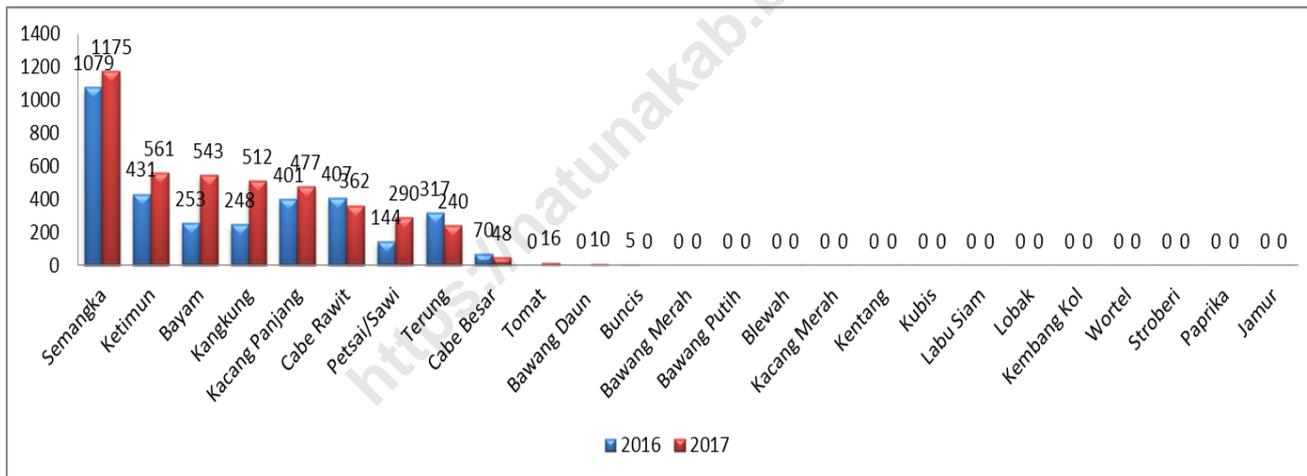
cenderung tinggi tidak otomatis menjadikan produksinya juga ikut tinggi. Oleh karena itu, produktivitas sangat penting untuk menilai keberhasilan penanaman tanaman hortikultura. Dapat dilihat dari Gambar 3.3, komoditas semangka merupakan komoditas yang paling tinggi produktivitasnya yaitu 48,95 ku/ha pada tahun 2017, dengan kenaikan 13,43 persen. Memang masih banyak terdapat komoditas lain seperti bayam, petsai/sawi, dan ketimun dengan kenaikan lebih tinggi, namun dengan penurunan luas panen sebesar 4 persen dan kenaikan produksi sebesar 1.175 kuintal, komoditas semangka dirasa pantas menjadi komoditas unggulan bagi Kabupaten Natuna.

Gambar 3.1 Perbandingan Luas Panen Komoditas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Natuna Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal)



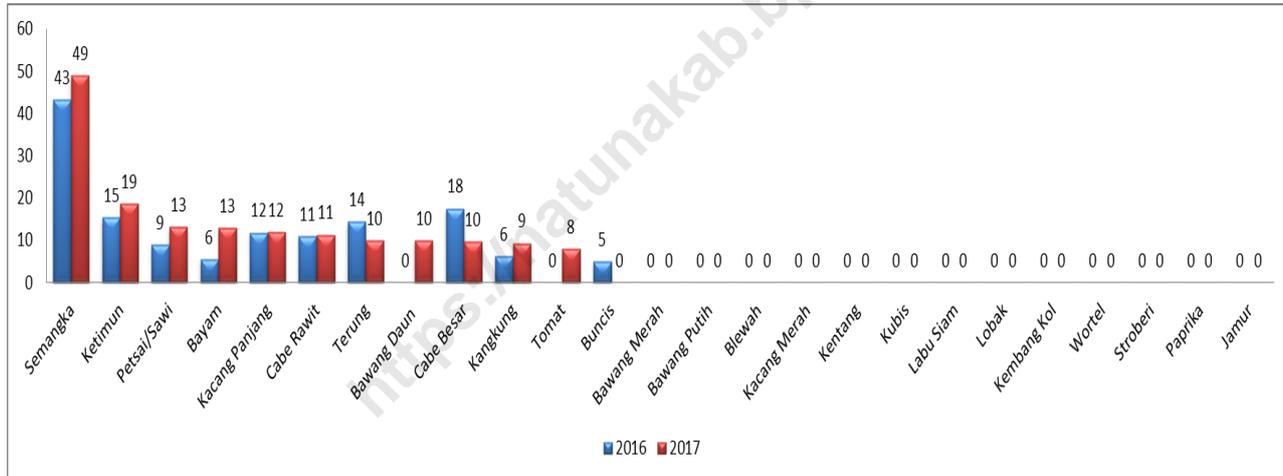
Sumber: SPH Online (Diolah)

Gambar 3.2 Perbandingan Produksi Komoditas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Natuna Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal)



Sumber: *SPH Online* (Diolah)

Gambar 3.3 Perbandingan Produktivitas Komoditas Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Natuna Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal)



Sumber: *SPH Online* (Diolah)

**Tabel 3.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Bawang Daun 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0.00
2. BUNGURAN BARAT	1	0	1	10	0	10	10.00
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0.00
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0.00
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
NATUNA	1	0	1	10	0	10	10.00

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 3.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Cabe Besar 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0.00
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0.00
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
8. BUNGURAN TENGAH	3	2	5	17	31	48	9.60
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0.00
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0.00
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
NATUNA	3	2	5	17	31	48	9.60

Sumber : SPH Online

**Tabel 3.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Cabe Rawit 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	3	1	4	10	16	26	6.50
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0.00
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	2	0	2	25	0	25	12.50
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	6	3	9	17	23	40	4.44
8. BUNGURAN TENGAH	2	1	3	12	8	20	6.67
9. BUNGURAN SELATAN	2	0	2	4	0	4	2.00
10. SERASAN	5	0	5	36	0	36	7.20
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0.00
12. SERASAN TIMUR	7	0	7	58	153	211	30.14
NATUNA	27	5	32	162	200	362	11.31

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 3.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Kacang Panjang 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	5	1	6	30	18	48	8.00
2. BUNGURAN BARAT	6	0	6	36	34	70	11.67
3. BUNGURAN UTARA	2	0	2	9	0	9	4.50
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	1	0	1	3	0	3	3.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	4	0	4	14	4	18	4.50
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	7	0	7	74	39	113	16.14
11. SUBI	4	0	4	18	52	70	17.50
12. SERASAN TIMUR	10	0	10	85	61	146	14.60
NATUNA	39	1	40	269	208	477	11.93

Sumber : SPH Online

**Tabel 3.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Kangkung 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	8	0	8	37	0	37	4.63
2. BUNGURAN BARAT	12	0	12	225	12	237	19.75
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	2	0	2	15	0	15	7.50
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	7	0	7	38	0	38	5.43
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	9	0	9	65	0	65	7.22
11. SUBI	5	0	5	25	0	25	5.00
12. SERASAN TIMUR	12	0	12	87	8	95	7.92
NATUNA	55	0	55	492	20	512	9.31

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 3.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Ketimun 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0.00
2. BUNGURAN BARAT	4	0	4	40	23	63	15.75
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	3	1	4	18	45	63	15.75
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	6	0	6	93	60	153	25.50
11. SUBI	4	0	4	19	1	20	5.00
12. SERASAN TIMUR	12	0	12	158	104	262	21.83
NATUNA	29	1	30	328	233	561	18.70

Sumber : SPH Online

**Tabel 3.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Petai/Sawi 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	6	0	6	25	0	25	4.17
2. BUNGURAN BARAT	13	0	13	256	0	256	19.69
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
8. BUNGURAN TENGAH	1	0	1	2	0	2	2.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0.00
11. SUBI	2	0	2	7	0	7	3.50
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
NATUNA	22	0	22	290	0	290	13.18

Sumber : SPH Online

**Tabel 3.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Semangka 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0.00
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0.00
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	1	0	1	45	0	45	45.00
10. SERASAN	21	0	21	1,065	15	1,080	51.43
11. SUBI	1	0	1	10	0	10	10.00
12. SERASAN TIMUR	1	0	1	40	0	40	40.00
NATUNA	24	0	24	1,160	15	1,175	48.96

Sumber : SPH Online

**Tabel 3.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Terung 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0.00
2. BUNGURAN BARAT	4	0	4	13	14	27	6.75
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	1	0	1	5	0	5	5.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	2	1	3	2	5	7	2.33
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	6	0	6	76	10	86	14.33
11. SUBI	1	0	1	6	1	7	7.00
12. SERASAN TIMUR	9	0	9	108	0	108	12.00
NATUNA	23	1	24	210	30	240	10.00

Sumber : SPH Online

**Tabel 3.12 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Tomat 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0.00
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0.00
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0.00
11. SUBI	2	0	2	15	1	16	8.00
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0.00
NATUNA	2	0	2	15	1	16	8.00

Sumber : SPH Online

**Tabel 3.13 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar
Bayam 2017**

KECAMATAN	Luas Panen Habis Jan-Des	Luas Panen Belum Habis Des	Luas Panen Jan-Des	Produksi Habis Jan-Des	Produksi Belum Habis Jan-Des	Produksi Jan-Des	Hasil Per Hektar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. MIDAI	6	0	6	34	0	34	5.67
2. BUNGURAN BARAT	17	0	17	250	108	358	21.06
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0.00
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0.00
6. BUNGURAN TIMUR	2	0	2	16	0	16	8.00
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0.00
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0.00
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0.00
10. SERASAN	4	0	4	30	7	37	9.25
11. SUBI	2	0	2	11	1	12	6.00
12. SERASAN TIMUR	11	0	11	80	6	86	7.82
NATUNA	42	0	42	421	122	543	12.93

Sumber : SPH Online

<https://natunakab.bps.go.id>



BPS KABUPATEN NATUNA

ATAP
2017

BAB 4

Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang berumur kurang dari setahun.

Produktifitas Tertinggi



Sawo 2,6 Ku/Pohon

Produksi Tertinggi



Pisang 24,6 Kuintal



4.1 KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang disajikan mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-BST (Tanaman Buah0buahan dan Sayuran Tahunan), yaitu:

1. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.

Tabel 4.1 Jenis Sayuran Tahunan beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

2. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

dkonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus adalah buah-buahan yang berbuah menurut musim dan bias dipanen sekaligus karena keluarnya bunga relative serempak. Buah-buahan yang termasuk kategori ini adalah manga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, dan sukun.

Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun adalah buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, contoh papaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur; atau satu musim, contoh alpukat, durian, dan jambu air.

Tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus menerus, yang termasuk dalam kategori ini yaitu salak, nenas, apel, dan pisang.

Tabel 4.2. Jenis Buah-buahan Tahunan beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan mahkota
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar

No.	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
18.	Markisa	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar

3. **Tanaman yang menghasilkan** adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

4. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

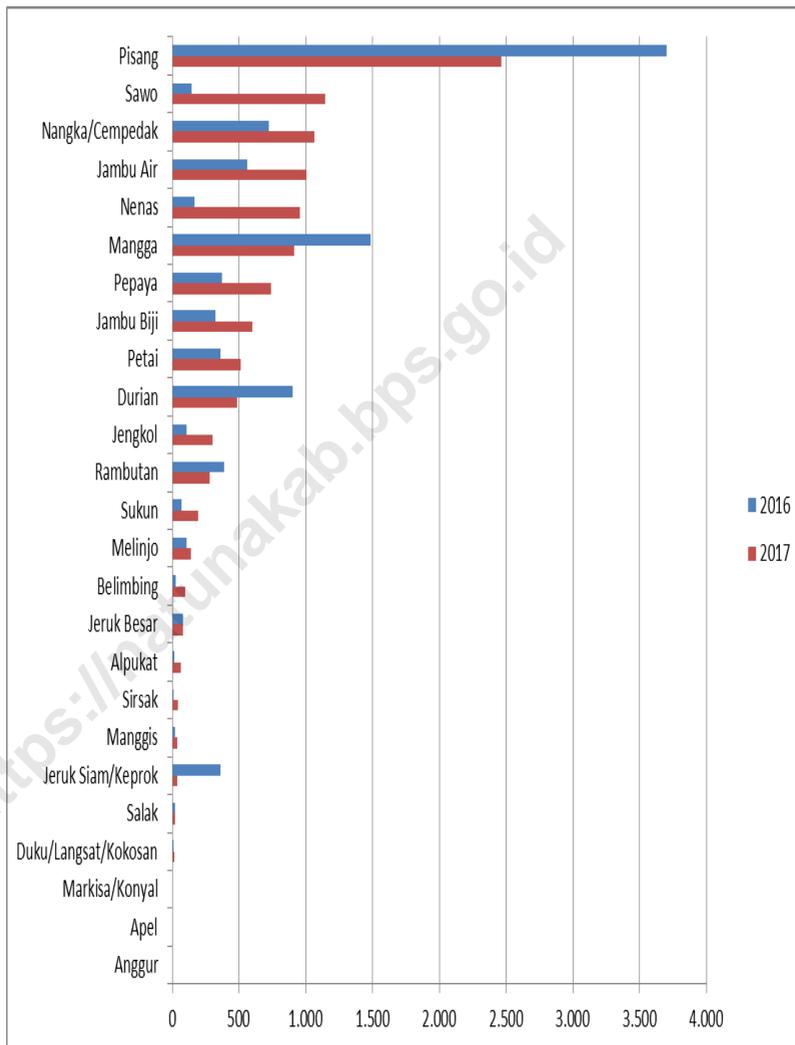
4.2 PEMBAHASAN

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah produksi pada sebagian besar tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, di antaranya yaitu komoditas sawo dari 147 menjadi 1.144 kuintal dibandingkan dengan tahun 2016 (7 kali lipat), nenas dari 167 menjadi 955 kuintal dibandingkan dengan tahun 2016 (5 kali lipat), sirsak dari 13 menjadi 41 kuintal (3 kali lipat), dan jengkol dari 109 menjadi 303 kuintal. Sedangkan, apabila dilihat dari produksi di tahun 2017, produksi terbesar pertama yaitu pisang sebesar 2.461 kuintal. Tanaman pisang paling banyak ditanam di kecamatan Subi yaitu 1.055 kuintal. Produksi terbesar kedua yaitu sawo sebanyak 1.144 kuintal, dengan produksi yang terbanyak yaitu di Bunguran Barat sebanyak 865 kuintal. Produksi ketiga terbesar yaitu nangka/cempedak sebanyak 1.062 kuintal, dengan

produksi terbesar didominasi oleh Bunguran Barat sebesar 608 kuintal.

Walaupun sebagian besar produksi tanaman BST menunjukkan kenaikan, namun penurunan produksi tidak dapat terelakkan untuk beberapa komoditas. Penurunan tersebut pun terjadi dengan cukup signifikan seperti pada komoditas pisang, mangga, durian, dan jeruk keprok/siam, dengan penurunan masing-masing sebesar 33.5 persen, 38.6 persen, 46 persen, dan 90 persen.

Gambar 4.1 Perbandingan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2016 dan 2017 (Kuintal)



Sumber : *SPH Online* (Diolah)

**Tabel 4.3 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Alpukat 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	5	1	5	1	0	0	2
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	10	2	0	0	0	0	2
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	50	50	0	0	0	0	2	2	52
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	3	1	1
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	5	5	0	0	5
NATUNA	50	50	15	3	10	6	6	4	63

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.4 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Belimbing 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI									
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	2	1	2	1	0	0	0	0	2
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	57	40	0	0	0	0	0	0	40
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	13	2	16	10	20	14	20	20	46
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	5	3	6	1	5	3	8	3	10
13. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	77	46	24	12	25	17	28	23	98

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.5 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Duku/Langsar/Kokosan 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	5	8	0	0	0	0	0	0	8
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	50	7	7
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	5	8	0	0	0	0	50	7	15

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.6 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Durian 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	0	0	160	9	0	0	9
2. BUNGURAN BARAT	200	10	0	0	0	0	200	150	160
3. BUNGURAN UTARA	0	0	50	10	0	0	0	0	10
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	60	10	0	0	10
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	8	12	12
6. BUNGURAN TIMUR	200	50	0	0	0	0	100	100	150
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	40	5	80	10	15
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	150	20	20
11. SUBI	0	0	50	25	0	0	250	45	70
12. SERASAN TIMUR	0	0	100	15	0	0	125	15	30
NATUNA	400	60	200	50	260	24	913	352	486

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 4.7 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Jambu Air 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	30	30	30	30	30	20	80
2. BUNGURAN BARAT	450	180	500	150	550	130	650	50	510
3. BUNGURAN UTARA	0	0	10	3	0	0	0	0	3
4. PULAU LAUT	0	0	20	10	0	0	5	1	11
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	20	10	10
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	300	90	425	71	240	40	425	80	281
9. BUNGURAN SELATAN	100	40	0	0	0	0	0	0	40
10. SERASAN	125	20	125	13	125	12	0	0	45
11. SUBI	0	0	0	0	20	12	5	2	14
12. SERASAN TIMUR	0	0	15	3	25	10	0	0	13
NATUNA	975	330	1.125	280	990	234	1.135	163	1007

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.8 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Jambu Biji 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	10	7	10	7	0	0	14
2. BUNGURAN BARAT	400	125	350	100	350	57	600	115	397
3. BUNGURAN UTARA	25	10	25	2	12	1	25	3	16
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	129	20	218	30	129	15	218	30	95
9. BUNGURAN SELATAN	50	25	100	10	0	0	0	0	35
10. SERASAN	100	15	100	10	0	0	0	0	25
11. SUBI	15	6	10	5	14	7	10	1	19
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	719	201	813	164	515	87	853	149	601

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 4.9 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Jengkol2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	10	5	10	5	0	0	10
2. BUNGURAN BARAT	70	6	80	6	160	45	130	29	86
3. BUNGURAN UTARA	0	0	145	30	145	30	0	0	60
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	40	12	11	2	120	90	0	0	104
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	0	0	15	10	45	33	0	0	43
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	110	18	261	53	480	203	130	29	303

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 4.10 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Jeruk Besar 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	15	1	15	5	0	0	6
2. BUNGURAN BARAT	140	23	100	5	100	12	50	17	57
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	10	15	0	0	0	0	0	0	15
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	150	38	115	6	115	17	50	17	78

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 4.11 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Jeruk Siam/Kepron 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	0	0	15	5	0	0	5
2. BUNGURAN BARAT	70	17	75	5	10	2	25	3	27
3. BUNGURAN UTARA	0	0	20	3	0	0	0	0	3
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	10	1	1
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	70	17	95	8	25	7	35	4	36

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.12 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Mangga 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	151	20	154	23	0	0	43
2. BUNGURAN BARAT	450	200	330	50	100	15	225	105	370
3. BUNGURAN UTARA	0	0	100	20	0	0	0	0	20
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	110	50	0	0	50
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	100	50	100	50	0	0	0	0	100
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	41	17	0	0	0	0	17
9. BUNGURAN SELATAN	150	75	100	20	0	0	0	0	95
10. SERASAN	0	0	200	75	100	20	110	22	117
11. SUBI	0	0	31	40	30	30	0	0	70
12. SERASAN TIMUR	0	0	70	15	25	5	50	11	31
NATUNA	700	325	1.123	307	519	143	385	138	913

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.13 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Manggis 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	25	25	0	0	0	0	0	0	25
3. BUNGURAN UTARA	0	0	5	3	0	0	0	0	3
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	9	10	0	0	0	0	0	0	10
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	34	35	5	3	0	0	0	0	38

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.14 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi
Melinjo 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	300	8	300	8	460	50	66
2. BUNGURAN BARAT	37	2	45	3	65	8	100	5	18
3. BUNGURAN UTARA	20	2	20	2	20	2	100	30	36
4. PULAU LAUT	0	0	20	10	0	0	20	5	15
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	17	2	0	0	0	0	0	0	2
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	20	4	0	0	0	0	0	0	4
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	94	10	385	23	385	18	680	90	141

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.15 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Nangka/Cempedak 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	250	138	350	10	350	250	450	210	608
3. BUNGURAN UTARA	14	2	30	30	30	30	20	3	65
4. PULAU LAUT	0	0	5	5	0	0	0	0	5
5. PULAU TIGA	0	0	20	10	10	4	15	6	20
6. BUNGURAN TIMUR	50	20	50	15	0	0	0	0	35
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	30	8	30	30	7	1	65	20	59
8. BUNGURAN TENGAH	70	40	60	10	10	4	125	18	72
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	50	30	0	0	70	10	40
10. SERASAN	100	25	50	20	50	15	35	5	65
11. SUBI	0	0	30	50	0	0	30	18	68
12. SERASAN TIMUR	25	4	20	3	70	10	50	8	25
NATUNA	539	237	695	213	527	314	860	298	1062

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 4.16 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Nenas 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	27	6	27	6	0	0	12
2. BUNGURAN BARAT	250	105	450	4	120	12	200	8	129
3. BUNGURAN UTARA	0	0	100	2	200	16	0	0	18
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	20	1	0	0	0	0	1
6. BUNGURAN TIMUR	320	16	0	0	200	10	0	0	26
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	160	3	0	0	3
8. BUNGURAN TENGAH	40	1	22	1	0	0	104	1	3
9. BUNGURAN SELATAN	1.400	70	600	30	150	5	0	0	105
10. SERASAN	0	0	100	1	0	0	100	1	2
11. SUBI	3.000	50	4.000	200	4.000	320	4.000	80	650
12. SERASAN TIMUR	0	0	200	2	150	2	200	2	6
NATUNA	5.010	242	5.519	247	5.007	374	4.604	92	955

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.17 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Pepaya 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	25	8	25	8	45	12	28
2. BUNGURAN BARAT	150	54	750	5	700	210	700	155	424
3. BUNGURAN UTARA	60	40	42	3	14	1	25	8	52
4. PULAU LAUT	5	3	6	1	0	0	4	1	5
5. PULAU TIGA	0	0	10	1	5	2	5	2	5
6. BUNGURAN TIMUR	50	10	50	5	0	0	0	0	15
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	60	11	80	14	14	1	0	0	26
8. BUNGURAN TENGAH	29	3	24	2	28	5	28	5	15
9. BUNGURAN SELATAN	100	67	0	0	0	0	0	0	67
10. SERASAN	200	15	100	15	125	9	100	8	47
11. SUBI	26	17	20	13	16	7	17	6	43
12. SERASAN TIMUR	100	7	25	2	10	1	10	1	11
NATUNA	780	227	1.132	69	937	244	934	198	738

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.18 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Petai 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	250	15	250	23	80	40	78
2. BUNGURAN BARAT	70	6	110	10	170	40	170	27	83
3. BUNGURAN UTARA	0	0	150	30	150	30	0	0	60
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	10	4	0	0	0	0	4
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	30	8	50	13	180	100	100	15	136
8. BUNGURAN TENGAH	80	45	13	2	80	45	0	0	92
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	50	25	50	10	50	7	42
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	70	10	75	9	19
NATUNA	180	59	633	99	950	258	475	98	514

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 4.19 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Pisang 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Produ ksi	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	100	30	400	6	300	6	500	120	162
2. BUNGURAN BARAT	400	36	600	10	350	100	700	110	256
3. BUNGURAN UTARA	500	20	55	30	360	20	30	15	85
4. PULAU LAUT	30	10	60	6	0	0	50	5	21
5. PULAU TIGA	30	5	20	4	50	4	60	6	19
6. BUNGURAN TIMUR	500	100	500	35	50	10	100	17	162
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	500	28	1.050	42	1.000	180	1.000	180	430
8. BUNGURAN TENGAH	102	10	48	14	62	18	62	18	60
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	100	50	200	20	200	8	78
10. SERASAN	200	20	400	36	100	11	100	10	77
11. SUBI	1.000	40	1.420	795	1.400	200	500	20	1055
12. SERASAN TIMUR	450	18	400	20	200	9	200	9	56
NATUNA	3.812	317	5.053	1.048	4.072	578	3.502	518	2461

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.20 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Rambutan 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	500	54	0	0	0	0	450	135	189
3. BUNGURAN UTARA	0	0	100	50	0	0	0	0	50
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	100	8	0	0	0	0	0	0	8
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	25	2	2
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	110	9	9
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	185	15	15
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	100	8	8
NATUNA	600	62	100	50	0	0	870	169	281

Sumber : *SPH Online*

**Tabel 4.21 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Salak 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	30	1	10	5	0	0	6
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	100	10	50	1	0	0	0	0	11
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	100	3	100	2	0	0	0	0	5
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	200	13	180	4	10	5	0	0	22

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.22 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Sawo 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	10	1	10	5	20	12	18
2. BUNGURAN BARAT	200	95	200	15	200	105	120	650	865
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	1	1	1	1	0	0	2	1	3
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	100	17	100	90	150	30	0	0	137
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	20	5	20	5	0	0	5	1	11
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	50	20	0	0	50	10	50	10	40
11. SUBI	15	15	20	20	27	27	15	8	70
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	386	153	351	132	437	177	212	682	1144

Sumber : *SPH Online*

Tabel 4.23 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Sirsak 2017

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	15	1	15	10	15	1	12
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	20	6	20	2	20	2	0	0	10
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	16	2	2
11. SUBI	10	3	15	5	18	6	8	1	15
12. SERASAN TIMUR	0	0	10	1	0	0	10	1	2
NATUNA	30	9	60	9	53	18	49	5	41

Sumber : SPH Online

**Tabel 4.24 Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan
Produksi Sukun 2017**

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Total Produksi
	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	Tana man yang Meng hasilk an	Pro duk si	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. MIDAI	0	0	140	3	140	2	120	72	77
2. BUNGURAN BARAT	10	5	0	0	0	0	0	0	5
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	10	4	5	4	0	0	8
6. BUNGURAN TIMUR	20	10	15	2	0	0	0	0	12
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	15	2	63	8	63	8	18
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	50	15	50	12	50	11	38
11. SUBI	25	21	0	0	0	0	0	0	21
12. SERASAN TIMUR	0	0	30	4	40	5	40	5	14
NATUNA	55	36	260	30	298	31	273	96	193

Sumber : *SPH Online*

<https://natunakab.bps.go.id>



BAB 5

BPS KABUPATEN NATUNA

Tanaman Biofarmaka

Tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang



Produksi Terbanyak di Daerah



Bunguran Tengah 465 Kuintal

Produksi Tertinggi



Jahe 1.436 Kuintal

ATAP
2017

5.1 KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang disajikan mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-TBF (Tanaman Biofarmaka), yaitu:

1. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, dan umbi (rimpang) atau akar.

Tabel 5.1 Jenis Tanaman Biofarmaka beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Jenis Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang

No.	Jenis Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Kejibeling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

- 2. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk, maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Tabel 5.2 Jenis Tanaman Hias beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Jenis Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong

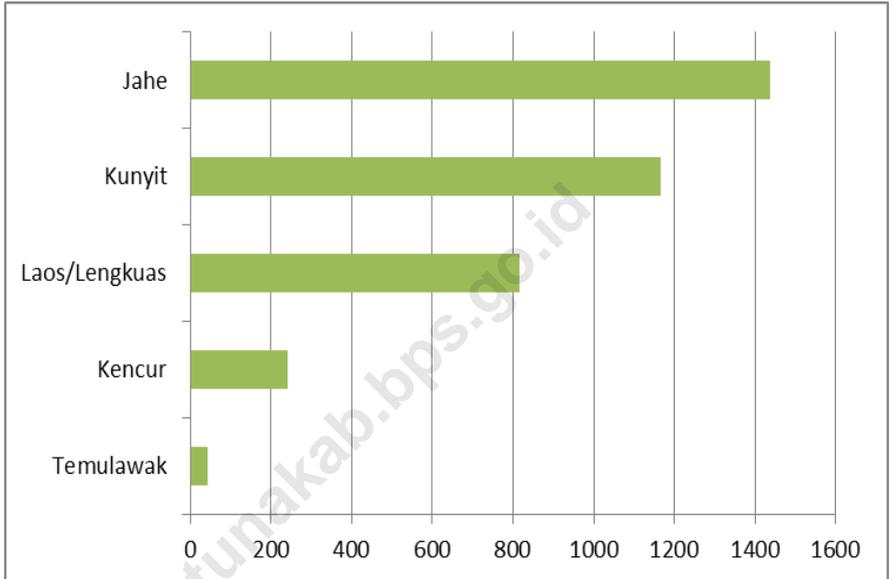
No.	Jenis Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap Malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon/Rumpun
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Phylodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monstera	Pohon
19.	Ixora (Soka)	Pohon
20.	Cordylene	Pohon
21.	Dieffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	Anthurium Daun	Pohon
24.	Caladium	Pohon

Karena sangat minimnya tanaman hias di Natuna sehingga data tanaman hias tidak disajikan dalam publikasi ini.

5.2 PEMBAHASAN

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa di Kabupaten Natuna, hanya 5 komoditas tanaman biofarmaka yang ditanam yaitu jahe, kunyit, laso/lengkuas, kencur, dan temulawak. Selain itu, juga dapat diketahui bahwa produksi terbanyak tanaman biofarmaka di Natuna selama 2017 yaitu jahe (1.436 quintal), diikuti oleh kunyit (1.165 quintal), laos/lengkuas (816 quintal), kencur (241 quintal), dan temulawak (43 quintal). Produksi jahe terbanyak yaitu di Bunguran Tengah sebesar 465 quintal. Sedangkan untuk kunyit, Bunguran Barat merupakan kecamatan terbanyak menghasilkan kunyit selama 2017.

**Gambar 5.1 Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2017
(Kuintal)**



Sumber : SPH Online (Diolah)

Tabel 5.3 Luas Panen dan Produksi Jahe 2017

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Luas Panen (M ²)	Prod uksi	Luas Panen (M ²)	Prod uksi	Luas Panen (M ²)	Prod uksi	Luas Panen (M ²)	Prod uksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. MIDAI	0	0	140	3	140	2	120	72
2. BUNGURAN BARAT	10	5	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	10	4	5	4	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	20	10	15	2	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	15	2	63	8	63	8
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	50	15	50	12	50	11
11. SUBI	25	21	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	30	4	40	5	40	5
NATUNA	55	36	260	30	298	31	273	96

Sumber : SPH Online

Tabel 5.4 Luas Panen dan Produksi Kencur 2017

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	3	9	2	4
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	8	32	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	12	21	0	0	0	0	8	30
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	5	20	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	20	80	25	25	20	20	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	40	133	30	45	23	29	10	34

Sumber : SPH Online

Tabel 5.5 Luas Panen dan Produksi Kunyit 2017

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	25	375	0	0	0	0	18	30
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	10	40	5	25	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	1	5	3	15	2	10	2	4
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	10	50	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	18	90	0	0	0	0	15	18
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	25	125	4	20
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	1	5
11. SUBI	50	60	55	55	70	210	30	14
12. SERASAN TIMUR	0	0	2	10	0	0	1	4
NATUNA	114	620	65	105	97	345	71	95

Sumber : SPH Online

Tabel 5.6 Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas 2017

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Luas Panen (M ²)	Prod uksi	Luas Panen (M ²)	Prod uksi	Luas Panen (M ²)	Prod uksi	Luas Panen (M ²)	Prod uksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	15	129	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	5	36	2	15	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	5	37	8	40	7	49
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	5	37	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	5	15	4	28	0	0	3	21
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	20	150	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	1	7
11. SUBI	30	30	35	155	50	50	10	4
12. SERASAN TIMUR	2	13	0	0	0	0	0	0
NATUNA	62	260	66	385	58	90	21	81

Sumber : SPH Online

Tabel 5.7 Luas Panen dan Produksi Temulawak 2017

KECAMATAN	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. MIDAI	0	0	0	0	0	0	0	0
2. BUNGURAN BARAT	5	25	0	0	0	0	0	0
3. BUNGURAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
4. PULAU LAUT	5	18	0	0	0	0	0	0
5. PULAU TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0
6. BUNGURAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
7. BUNGURAN TIMUR LAUT	0	0	0	0	0	0	0	0
8. BUNGURAN TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0
9. BUNGURAN SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
10. SERASAN	0	0	0	0	0	0	0	0
11. SUBI	0	0	0	0	0	0	0	0
12. SERASAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0
NATUNA	10	43	0	0	0	0	0	0

Sumber : SPH Online



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

Jl. HR. Soebrantas, Sual
RT 01 RW 05, Ranai, Bunguran Timur
Homepage: natunakab.bps.go.id
Email: bps2103@bps.go.id